

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan suatu aktivitas dimana seseorang dapat menempatkan dana yang dimiliki pada aset produktif yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan aset tersebut dalam jangka waktu tertentu. Mungkin pada era sekarang ini kata investasi sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Investasi tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara investor (seseorang yang melakukan investasi) dengan suatu perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai suatu keputusan untuk menjual saham yang dimilikinya diibursa efek, maka sudah ada modal yang tengah disuntikkan agar roda industri bisa berjalan. Industri yang berjalan berpotensi untuk berkembang sehingga menghasilkan profit yang diharapkan. Itulah mengapa investasi penting untuk semua pihak, tidak hanya kepada investor secara individual.

Pasar modal mampu menjadi suatu penghubung agar mampu memfasilitasi masyarakat mengenai kebutuhan investasi yang dipilih. Selain itu pasar modal mampu menjadi *support system* bagi suatu perusahaan agar bisnisnya semakin berkembang. Karena saat ini sistem jual beli saham di pasar modal sudah sangat ramai di kalangan masyarakat. Jadi hal tersebut menjadi salah satu dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Apalagi saat ini jumlah investor yang tercatat di pasar modal Indonesia per 31 Desember 2019 sejumlah 2,48 juta investor, naik lebih dari 50% dari tahun 2018 yakni sebanyak 1,62 juta

investor berdasarkan siaran pers di situs OJK.² Selain itu, sepanjang 2019 terdapat 55 perusahaan tercatat saham baru, dan merupakan aktivitas pencatatan saham baru (IPO saham) tertinggi di antara bursa-bursa di kawasan Asia Tenggara dan peringkat 71 di dunia. BEI juga berhasil mendapatkan penghargaan dari *Global Islamic Finance Award* (GIFA) sebagai *The Best Islamic Capital Market of The Year 2019* seiring dengan terus meningkatnya aktivitas dan partisipasi investor syariah di Indonesia. Terdapat 429 saham kategori syariah dengan kapitalisasi saham syariah mencapai Rp 3.767 triliun pada 27 Desember 2019 (52% dari total kapitalisasi pasar saham BEI sebesar Rp 7.299 triliun). Dan aktivitas perdagangan BEI di tahun 2019 juga mengalami peningkatan yang tercermin dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan yang tumbuh 21% menjadi 469 ribu kali per hari dan menjadikan likuiditas perdagangan saham BEI lebih tinggi di antara Bursa-bursa lainnya di kawasan Asia Tenggara. Pada periode yang sama, Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) turut meningkat 7% menjadi Rp 9,1 triliun di dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 8,5 triliun.³

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai strategi untuk meningkatkan jumlah investor yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas Galeri Investasi di Perguruan Tinggi Indonesia. Hal tersebut dilakukan karena bertujuan untuk menjaring mahasiswa menjadi

²Walter P, *Investasi Sebagai Penggerak Roda Perekonomian Indonesia: Apa dan Bagaimana?*, diakses melalui <https://koinworks.com/blog/investasi-sebagai-penggerak-roda-perekonomian-indonesia/> pada 20 Maret 2020, pukul 19.00 WIB

³Fahmi Abidin, *Catatan Akhir Tahun, Ini Prestasi Bursa Efek Indonesia Sepanjang 2019*, diakses melalui <https://www.idxchannel.com/market-news/catatan-akhir-tahun-ini-prestasi-bursa-efek-indonesia-sepanjang-2019> pada 29 Desember 2020, pukul 13.14 WIB

investor muda di pasar modal. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan literasi mahasiswa terhadap dunia pasar modal. Peningkatan investasi adalah suatu cara untuk menyelamatkan Indonesia dari ancaman resesi global. Karena saat ini negara-negara besar di dunia sudah mulai merasakan adanya perlambatan ekonomi global. sehingga, investor dapat memberikan dukungan yang kondusif untuk menanamkan modalnya.⁴

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Galeri Investasi Syariah tersebut termasuk suatu bentuk kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan PT Indopremier Sekuritas (IPOT), PT Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵ Lewat semangat kampanye “Yuk Nabung Saham”, terbentuklah sebuah ide untuk mencetuskan sebuah program yang baru, yaitu kerjasama antara Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah yang merupakan bagian dari Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINSA, yang kegiatannya bergerak dalam mengubah sampah menjadi saham. Bank Sampah Syariah bertindak sebagai jembatan bagi investor untuk memperoleh dan yang nantinya akan di investasikan menjadi saham dengan cara mengubah sampah yang sudah dikumpulkan oleh mahasiswa kemudian ditukar menjadi sejumlah uang dalam bentuk saham yang akan disalurkan oleh Bank Sampah Syariah kepada Galeri Investasi Syariah FEBI

⁴ Lucy Aditya, *Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal*, AL-INTAJ, Vol 5, No.2, September 2019.

⁵ GaleriiInvestasiiSyariah, *GaleriiInvestasi SyariahProfile*,iPdf,i1.

UINSA. Program tersebut bernama “Nabung Saham Modal Sampah” atau AS-SALAM yang bisa menjadissolusi dari permasalahan keterbatasan finansial bagi calon investor maupun investor aktif di kalangan mahasiswa millennial, karena Generasi millennial merupakan generasi yang lahir antara tahun 1980 hingga awal 2000 an. Alasannya adalah karena generasi millennial memiliki pergerakan yang kuat terhadap kemajuan pasar modal di Indonesia, mereka mampu mengembangkan pasar modal, serta dimasa depan mereka adalah generasi yang akan memajukan Pasar Modal di Indonesia.⁶ Program tersebut merupakan kolaborasi antara 3 (tiga) belah pihak yaitu BEI, UINSA dan PT Indopremier Sekuritas.

Pada tahun 2018 ke tahun 2019 jumlah nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya terus mengalami peningkatan. Jumlah nasabah pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 mulai diterapkan Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah). Pada awal *launching* Produk As SALAM pada September 2019, terdapat 3.178 orang yang membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dalam satu bulan. Berdasarkan data 68% dari nasabah tersebut berasal dari kelompok generasi millennial dan para mahasiswa.⁷ Jadi, jika dilihat dari perkembangan perekonomian mulai dari sampah yang bisa dijadikan uang, bahkan masyarakat kalangan muda ataupun generasi millennial juga bisa menjadi sumber modal

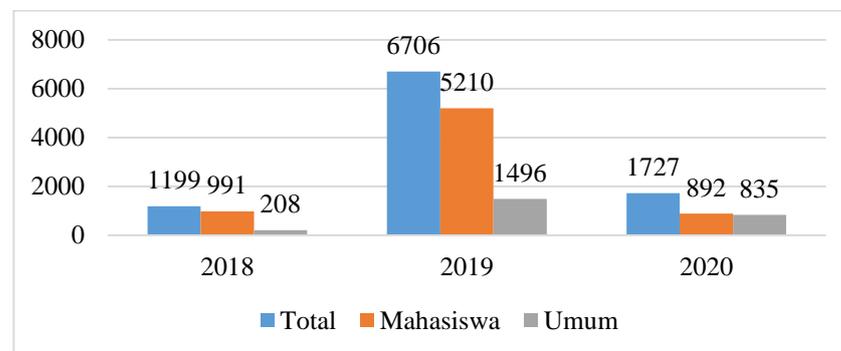
⁶Diakses melalui <https://suaramandiri.com/bei-dan-uinsa-tingkatkan-jumlah-investor-aktif-di-jawa-timur-melalui-program-as-salam/>, pada 27 Maret 2020, pukul 12.15 WIB

⁷AuliaaYasfi HamidaaFitriana, *AnalisisStrategi PencapaiannTarget MarketpPada IndopremierrSekuritas diiGaleri InvestasiiSyariahiSurabaya*, (STIEePerbanassSurabaya: Artikel Ilmiah,i2020).

untuk suatu perusahaan melalui pasar modal tersebut. Keberadaan pasar modal sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian negara Indonesia. Karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dengan adanya pasar modal telah mempermudah manusia untuk bisa melakukan investasi. Dari hal tersebut mahasiswa yang menjadi calon investor akan lebih mudah dalam melakukan investasi di pasar modal melalui Produk As SALAM yang ada di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Berikut ini grafik investor Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya:

Gambar 1.1

Grafik Investor GIS UINSA



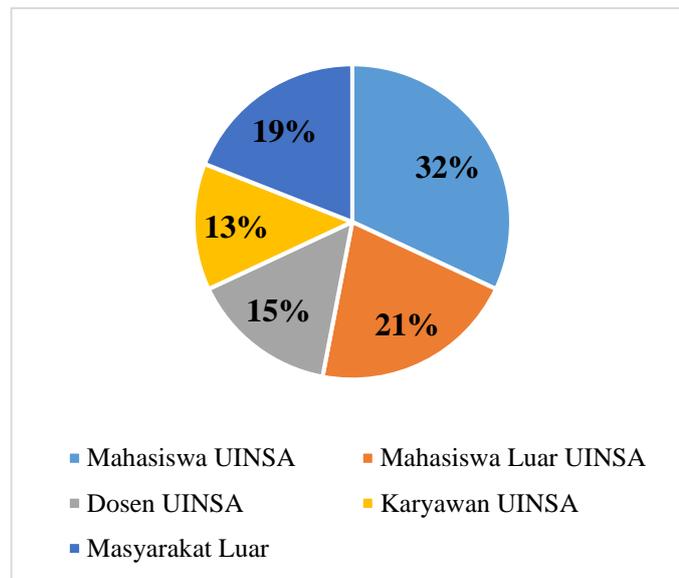
Sumber : Data nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya mengelompokkan nasabah menjadi 5 yaitu mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, mahasiswa luar UIN Sunan Ampel Surabaya, dosen UIN Sunan Ampel Surabaya, karyawan UIN Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat luar. Komposisi nasabah Galeri

Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya yang dibagi menjadi 5 kelompok, berikut adalah persentasenya:⁸

Gambar 1.2

Persentase Investor GIS UINSA



Sumber: Hasil wawancara dengan Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya

Sampah sendiri merupakan suatu barang yang sering dinilai menjijikkan dan dibuang sembarangan oleh pemiliknya tanpa di daur ulang terlebih dahulu, namun bagi sebagian orang bahwa sampah masih bisa di daur ulang kembali sesuai dengan prosedur yang benar dan tepat.⁹ Permasalahan sampah saat ini khususnya di Indonesia tergolong yang sulit terselesaikan dan mengakibatkan dampak yang buruk bagi kehidupan, seperti halnya di kota besar seperti Jakarta

⁸AuliaaYasfi HamidaaFitriana, *AnalisisStrategi PencapaiannTarget Marketpada IndopremierrSekuritas diiGaleri InvestasiiSyariahiSurabaya*, (STIEePerbanassSurabaya: Artikel Ilmiah,i2020).

⁹ Panji Nugroho, *Panduan Mmembuat Kompos Cair*, (Jakarta: Pustaka Baru Press, 2003), Hal.. 23.

dimana masyarakatnya mengabaikan sampah dan tidak mendaur ulang. Ada banyak faktor yang menyebabkan penumpukan sampah tersebut, diantaranya yaitu jumlah sampah yang sangat banyak sehingga daya tampung pembuangan sampah akhir (TPA) tidak mencukupi.

Maka dari itu, melalui Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah), Sampah dijadikan sebagai sarana investasi dikarenakan memiliki nilai dasar kebudayaan Islam, dimana kebersihan itu sebagian dari Iman. Sedangkan penanganan sampah saat ini belum beroperasi secara optimal dan masyarakat terlalu acuh sehingga belum bisa memanfaatkan adanya sampah, oleh karena itu sangat dibutuhkan langkah tepat dalam penanganan sampah. Jika masyarakat bisa memanfaatkan adanya sampah dan penanganan sampah sudah optimal maka bisa berkah dan membawa keuntungan untuk perekonomian jika dikelola dengan baik. Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) ini merupakan langkah baik dan tepat yang dilakukan antara GIS FEBI dan BSS UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengatasi kendala bagi calon investor yang belum mempunyai modal untuk berinvestasi.

Temuan produk As SALAM ini berhasil menjembatani keterbatasan dana dan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan sampah yang mempunyai kesan tidak berguna dan menimbulkan masalah, namun di tangan kreatif civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), sampah tersebut justru bisa bernilai rupiah yang sangat bermanfaat. Maka temuan produk As SALAM ini bisa mempermudah mahasiswa yang mempunyai minat untuk berinvestasi dengan modal sampah.

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya supaya bisa meningkatkan, mengembangkan dan mempertahankan jumlah investor serta wujud implementasi khususnya pada Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah). Oleh karena itu, pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui pada Produk As SALAM masih perlu dilakukan penambahan peran dan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk menggeret para mahasiswa sebagai investor Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah). Dengan mengetahui peran tersebut, maka akan bisa mempertahankan dan mengembangkan keberadaan Produk As SALAM yang sudah berhasil meraih dua penghargaan nasional dalam acara “Pengumuman Pemenang 10 Challenge Periode III dan Galeri Investasi Award 2019” di Jakarta. GIS UIN Sunan Ampel Surabaya memenangkan dua nominasi diantaranya yaitu juara 1 kategori inovasi dan pengembangan kegiatan melalui peluncuran produk inovasi AS-SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) dan berhasil meraih juara 2 (dua) Galeri Investasi teraktif kategori pembukaan efek terbanyak.¹⁰

Berdasarkan dengan adanya latar belakang masalah yang sudah saya jelaskan diatas secara singkat, maka saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “**Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank**

¹⁰ Arya Wiraraja, *BEI Luncurkan Program Saham Modal Sampah*, 2019, diakses melalui <https://www.encycity.co/bei-luncurkan-program-nabung-saham-modal-sampah/> pada 23 Maret 2020, pukul 18.45 WIB.

Sampah Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, maka tercetuslah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk meningkatkan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM di UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana analisis upaya Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk mempertahankan dan mengembangkan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM di UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Untuk menganalisis peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk meningkatkan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk menganalisis upaya Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk mempertahankan dan mengembangkan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM di UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Identifikasi Penelitian, dan Batasan Masalah

Berikut ini masalah yang harus diidentifikasi dalam penelitian yaitu mengenai adanya analisis peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah

Syariah dalam meningkatkan, mengembangkan, dan mempertahankan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian ini tentunya dilandasi dengan teori-teori yang saling berkesinambungan, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, selain itu supaya penelitian juga bisa terarah pada tujuan, dan menghindari terjadinya penyimpangan pada penyusunan, maka identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih banyak mahasiswa maupun masyarakat yang belum sadar bahwa sampah bisa dijadikan uang dan peluang investasi.
- b. Masih banyak mahasiswa maupun masyarakat yang belum sadar akan pentingnya investasi.
- c. Kendala pada mahasiswa yang ingin menjadi investor tetapi belum memiliki modal.
- d. Peran dalam meningkatkan jumlah investor millennial masih perlu dianalisis oleh pihak Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
- e. Upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan jumlah investor millennial masih perlu dianalisis oleh pihak Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Batasan Masalah

- a. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini hanya mengenai analisis peran dan upaya-upaya antara Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya pada Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) dalam meningkatkan, mengembangkan dan mempertahankan jumlah investor millennial.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat langsung melalui para narasumber ketika melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan suatu informasi terkait judul rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dengan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bagaimana analisis peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya (Nabung Saham Modal Sampah) dalam meningkatkan jumlah investor millennial. Serta mampu memunculkan teori baru serta menyempurnakan teori yang ada mengenai investasi. Dan diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya dalam bidang ekonomi dan manajemen keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Lokasi Penelitian Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Lokasi penelitian yaitu Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti nantinya akan mendapat banyak informasi yaitu tentang bagaimana peran Bank Sampah Syariah dalam meningkatkan jumlah investor millennial pada Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga diharapkan nantinya bisa membantu dan digunakan sebagai pembelajaran baru untuk PTKIN lain khususnya IAIN Tulungagung untuk mengembangkan investasi pada mahasiswa, serta Produk As SALAM lebih dikenal oleh Universitas lain maupun masyarakat yang masih awam.

b. Bagi Akademik IAIN Tulungagung

Melalui penelitian ini, diharapkan dari pihak Akademik IAIN Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) perlu menerapkan Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) seperti yang dijalankan oleh Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah syariah UIN Sunann Ampel Surabaya, sehingga nantinya bisa meningkatkan jumlah investor millennial yang ada di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat menjadi salah satu bahan

referensi tambahan bagi sebuah penelitian dengan tema yang sejenis. Sehingga nantinya ilmu pengetahuan tentang suatu analisis peran untuk meningkatkan jumlah investor millennial bisa terus diikuti perkembangannya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.¹¹

b. Galeri Investasi Syariah

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana dalam penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di lingkungan civitas akademika, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi kepada civitas akademika tentang pentingnya melakukan investasi.¹² Dengan adanya Galeri Investasi

¹¹ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243

¹² Khairul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Ivestasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar", *Jurnal Ilmiah indonesia*, Vol. 5 No. 6 (2020).

Syariah akan memudahkan penyampaian informasi produk dan pengenalan investasi lebih jauh sehingga dapat mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi saham. Serta Galeri Investasi Syariah menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.¹³

Galeri Investasi BEI tersebut berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *realtime information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.¹⁴

c. Bank Sampah Syariah

Bank sampah merupakan suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh *teller* bank sampah.¹⁵ Bank Sampah Syariah (BSS) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang koperasi *syar'i* berbasis lingkungan, yang salah satu produknya yaitu penghimpunan dana yang arti dalam penerapan BSS

¹³ Halpiah & Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram", Jurnal Binawakya, Vol. 4 No. 3 Oktober 2019.

¹⁴ Idx, *Galeri Investasi BEI*, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, pada 10 Mei 2020, pukul 15.00 WIB.

¹⁵ Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal.. 22

adalah menghimpun sampah. Artinya, nasabah membawa sampah yang sesuai kriteria, kemudian sampah tersebut dibeli dengan akad *ba'i* (jual beli). Setelah dinominalkan, produk-produk penghimpunan dana bisa dipilih oleh nasabah.¹⁶

d. Peningkatann

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah suatu proses, cara, ataupun perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).¹⁷ Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu analisis peran apa saja yang dilakukan oleh Bank Sampah Syariah untuk meningkatkan jumlah investor millennial pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

e. Jumlah Investor Millennial

Menurut Nasarudin dan Surya, investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang ataupun jangka pendek. Kemudian definisi lain menyebutkan bahwa, investor adalah seseorang yang memasukkan uang ke dalam suatu hal untuk membuat keuntungan finansial atau mendapatkan tingkat

¹⁶ Zamzami Umanansyah, Skripsi *Aplikasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015, hal.. 48.

¹⁷ Diakses melalui <https://typoonline.com/kbbi/peningkatan>, pada 11 Mei 2020, Pukul 11.00 WIB.

keuntungan tertentu. Investor memanfaatkan kendaraan investasi untuk mengembangkan uang mereka.¹⁸

Jumlah yang dimaksud adalah banyaknya investasi yang sudah terdaftar pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Investor adalah setiap orang atau entitas lain (seperti perusahaan atau reksa dana) yang menanamkan modal dengan harapan menerima pengembalian keuangan. Generasi millennial merupakan generasi yang lahir antara tahun 1980 hingga awal 2000-an. Generasi millennial memiliki pergerakan yang kuat terhadap kemajuan pasar modal di Indonesia, mereka mampu mengembangkan pasar modal, serta dimasa depan mereka adalah generasi yang akan memajukan Pasar Modal di Indonesia. Investor menggunakan investasi untuk menumbuhkan uang mereka dan/atau memberikan penghasilan selama pensiun, seperti dengan anuitas.¹⁹

f. Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah)

Produk As SALAM merupakan program kolaborasi antara Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Produk As SALAM atau Nabung Saham Modal Sampah ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menjual sampah untuk dibelikan saham yang mereka inginkan.²⁰

¹⁸Diakses melalui <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-investor-dan-investee/>, pada tanggal 30 Desember 2020, pukul 17.51 WIB.

¹⁹Vegy Januarika, *Apa Yang Dimaksud Dengan Investor*, Diakses melalui <https://forexindonesia.org/belajarforex/apa-yang-dimaksud-dengan-investor.html>, pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 14.30 WIB.

²⁰Diakses melalui <https://w3.uinsby.ac.id/febi-uinsa-cetak-rekor-muri-dari-produk-as-salam/> pada 10 Mei 2020, pukul 16.00 WIB.

2. Definisi Operasional

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bank sampah merupakan konsep yang sederhana dan sangat mudah dilakukan ataupun diterapkan di berbagai daerah khususnya di kalangan mahasiswa dengan karakteristik masyarakat yang berbeda-beda. Bank sampah merubah paradigma sampah yang selama ini dipandang kotor dan menjijikkan menjadi hal yang bersih. Dengan menabung di bank sampah sudah bisa menjadi investor muda. Jadi peran seperti apa saja yang dilakukan oleh lembaga yang bergerak di bidang koperasi *syar'i* berbasis lingkungan yaitu Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan jumlah investor millennial pada Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah). Dengan adanya Bank Sampah Syariah yang bisa membantu calon investor menjadi nasabah di Galeri Investasi Syariah BEI yang nantinya peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah bisa menjadikan mahasiswa sebagai investor millennial di pasar modal syariah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang akan penulis bahas dalam penulisan ini, yaitu menguraikan isi penulisan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu mengenai (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c)

tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini memuat uraian tentang teori Investasi Syariah, Galeri Investasi Syariah, Bank Sampah Syariah, Investor Millennial, Produk As SALAM, dan penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan, serta kerangka konseptual.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, wawancara secara online, serta deskripsi informasi lain yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas. Bab ini disusun sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukann terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dalam lapangan. Bab ini disusun sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang nantinya akan bermanfaat bagi pihak lembaga yang diteliti.

Bagian akhir, terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup peneliti.